

V.KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Intensitas penyinaran dan volume penyiraman tidak terdapat interaksi nyata terhadap seluruh parameter pertumbuhan bibit kelapa sawit fase *pre-nursery*.
2. Intensitas penyiraman dengan menggunakan paranet 50% dan 75% memberikan pengaruh yang berbeda dibandingkan tanpa naungan pada parameter tinggi tanaman dan iklim mikro.
3. Volume penyiraman (75, 100, dan 150 ml /bibit) memberikan pengaruh yang sama terhadap semua parameter pertumbuhan bibit kelapa sawit fase *pre-nursery* dan kondisi iklim mikro.

B. Saran

1. Penelitian selanjutnya perlu menggunakan rentang volume penyiraman yang lebih lebar atau perlakuan cekaman air yang lebih jelas, sehingga pengaruh volume penyiraman terhadap pertumbuhan bibit dapat terlihat lebih nyata.
2. Penelitian berikutnya disarankan menambahkan pengamatan mutu bibit, seperti rasio tajuk akar, indeks kekokohan bibit, luas daun spesifik, dan indeks kualitas bibit, agar penilaian tidak hanya berdasarkan tinggi tanaman.
3. Lama pengamatan sebaiknya diperpanjang hingga fase akhir *pre-nursery* atau awal *main nursery*, sehingga pengaruh perlakuan terhadap diameter batang, biomassa, dan perkembangan akar dapat diamati lebih kuat.